

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seiring perkembangan zaman, berbagai jenis kebutuhan semakin meningkat, Kebutuhan yang penting bagi manusia salah satunya ialah kebutuhan akan pendidikan. Menurut Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran supaya peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat maupun bangsa dan negara. Abdurrahman Saleh Abdullah menjelaskan bahwa pendidikan merupakan proses yang dibangun masyarakat untuk membawa generasi-generasi baru ke arah kemajuan dengan cara-cara tertentu sesuai dengan kemampuan yang agar dapat mencapai tingkat kemajuan yang paling tinggi.¹

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar yang aktif dalam pembelajaran serta mengembangkan potensi diri jasmani maupun rohani, dan dapat membawa generasi-generasi baru supaya lebih maju dan tinggi. Kebutuhan mahasiswa untuk mendukung pelaksanaan pendidikan sangat beragam dan harus terpenuhi, di antaranya membayar Uang Kuliah Tunggal (UKT), membeli alat tulis,

¹) Rahmat Hidayat, dkk, *Ilmu Pendidikan konsep, Teori, dan Aplikasinya* (Medan : LPPI, 2019), hal. 24

membeli buku teks/buku tulis, biaya *fotocopy*, biaya pelatihan, biaya riset/penelitian, biaya praktik bidang studi, akses internet, dan berbagai pembiayaan lain untuk memenuhi tuntutan pendidikan khususnya di Perguruan Tinggi. Belum lagi biaya hidup mahasiswa, seperti : makan, kos, bensin, *service* kendaraan dan lain-lain.²

Tugas mahasiswa yaitu menuntut ilmu setinggi-tingginya di Perguruan Tinggi salah satu bentuk persiapan *karir* yang dapat dilakukan oleh mahasiswa yaitu dengan bekerja sambilan. Kuliah sambil bekerja di kalangan mahasiswa bukanlah suatu hal yang baru, khususnya di Kebumen. Oleh karena itu, kita dapat menjumpai mahasiswa yang berprofesi ganda, yakni selain menjadi pelajar tetapi juga dapat bekerja. Alasan yang melatarbelakangi mahasiswa adalah terkait dengan kebutuhan finansial yaitu memperoleh penghasilan untuk membayar biaya pendidikan dan kebutuhan sehari-hari sekaligus meringankan beban keluarga. Alasan lainnya adalah untuk mengisi waktu luang karena jadwal kuliah yang tidak begitu padat, ingin hidup mandiri agar tidak ketergantungan dengan orang lain ataupun orang tua, mencari pengalaman di luar perkuliahan.

Agar dapat memenuhi kebutuhannya sebagai mahasiswa banyak dari mereka yang mencari uang tambahan dengan kerja paruh waktu agar bisa membagi waktunya dengan jam kuliah. Rata-rata pekerja paruh waktu (*fulltime*) akan menghabiskan sekitar 40 jam per minggu, sedangkan pekerja *part time* memiliki waktu yang lebih sedikit dari itu yakni sekitar 3-5 jam, sesuai jenis pekerjaannya .

²⁾ Glagah Mahestya Yahya dan Sri Umi Mintarti, Analisis Prestasi Akademik Pada Mahasiswa yang Bekerja *Part Time* di jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang Angkatan 2014, *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 12. (1), 2019, hal 46

Pendidikan agama Islam berorientasi pada pembentukan pribadi yang berakhlak mulia, tidak hanya memberikan pengetahuan semata, namun juga merealisasikan dalam bentuk kegiatan keagamaan. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah peserta didik mengamalkan nilai-nilai yang islami dalam kesehariannya atau tidak, setelah memperoleh pengetahuan agama dan mengikuti kegiatan keagamaan di kampus.³

Menurut SK Dirjen Dikti No. 38/2002, tujuan umum pendidikan agama Islam di perguruan tinggi yaitu memberikan landasan pengembangan kepribadian kepada mahasiswa agar menjadi kaum intelektual yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berpikir filosofis, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, ikut serta dalam kerja sama antar umat beragama dalam rangka pengembangan dan pemanfaatan ilmu dan teknologi serta seni untuk kepentingan nasional.

Tujuan khusus mata kuliah PAI di Perguruan Tinggi umum yaitu :

1. Membentuk manusia bertaqwa, yaitu manusia yang patuh dan taat kepada Allah SWT dalam menjalankan ibadah dengan menekankan pembinaan kepribadian muslim, yakni pembinaan *akhlakul karimah*.
2. Melahirkan agamawan yang berilmu dan bukan ilmunan dalam bidang agama, artinya yang menjadi titik tekan PAI di PTU adalah pelaksanaan agama di kalangan calon para profesional atau intelektual yang ditunjukkan dengan adanya perubahan perilaku ke arah kesempurnaan akhlak.

³) *Ibid.*,

3. Tercapainya keimanan dan ketaqwaan manusia serta tercapainya kemampuan menjadi ajaran agama sebagai landasan penggalian dan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuni. Oleh sebab itu, materi yang disajikan harus relevan dengan perkembangan pemikiran dunia.
4. Menumbuh suburkan serta membentuk sikap positif dan disiplin serta cinta terhadap agama dalam berbagai kehidupan peserta didik yang nantinya diharapkan menjadi manusia yang bertaqwa kepada Allah dan Rasul-Nya .⁴

Di sisi lain adanya konflik peran antara kuliah dan bekerja dapat menjadi sumber Fenomena mengenai mahasiswa yang kuliah sambil bekerja di Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen (IAINU Kebumen) dengan adanya kerja paruh waktu akankah menjadi pengaruh dalam pemenuhan kebutuhan mahasiswa baik dalam keuangan maupun akademik. Penulis akan meneliti Mahasiswa semester 8 (delapan) Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAINU Kebumen yang kuliah sambil bekerja atau paruh waktu. Peneliti perlu memberikan suatu konsep untuk mengatasi permasalahan dan mengetahui bagaimana efek terhadap kegiatan perkuliahan mahasiswa. Peneliti mencoba membuat penelitian sederhana yang berjudul : “Efek Kerja *Part Time* Terhadap Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa PAI IAINU Kebumen”.

⁴)Deni Hambali dan Abas Asyafah, Implementasi Pembelajaran, Pendidikan Agama Islam di Pendidikan Tinggi Vokasi, *Jurnal Kajian Pendidikan Umum*. 18. (2), hal 13

B. Pembatasan Masalah

Dari berbagai masalah yang ditemukan, peneliti membatasi permasalahan mengenai kerja *part time* yang di lakukan oleh mahasiswa PAI semester 8 (delapan) kelas A sampai F tahun ajaran 2021/2022 Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama Kebumen.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang muncul, peneliti hanya mengambil beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apa saja latar belakang mahasiswa PAI IAINU Kebumen melakukan kuliah sambil bekerja ?
2. Bagaimana efek kerja *part time* terhadap kegiatan perkuliahan mahasiswa PAI IAINU Kebumen ?

D. Penegasan Istilah

Sebagai langkah awal penegasan istilah digunakan untuk mempermudah dalam memahami masalah yang ada serta agar tidak salah penafsiran dan menghindari kesalahan terhadap judul penelitian ini. Adapun judul skripsi yang dimaksudkan adalah “Efek Kerja *Part Time* Terhadap Kegiatan Perkuliahan Mahasiswa PAI IAINU Kebumen”. Maka peneliti akan memberikan penegasan istilah sesuai dengan judul yang peneliti angkat yaitu :

1. Efek

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Efek artinya benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Efek yaitu kesan yang timbul dalam pikiran penonton, pendengar seta pembaca setelah melihat dan mendengar tentang sesuatu.⁵ Efek yang dimaksud dalam penelitian ini adalah efek positif maupun negatif yang terjadi dalam proses perkuliahan mahasiswa PAI IAINU Kebumen.

2. Kerja *Part Time*

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “kerja adalah melakukan suatu pekerjaan untuk mencari nafkah, perayaan perkawinan, khitanan dan sebagainya”. Sedangkan *part time* adalah kata asing yang terdiri dari dua kata yaitu *part* dan *time*, di mana *part* memiliki arti sebagian, separuh atau paruh. Sedangkan *time* adalah waktu. Jadi dapat disimpulkan *part time* yakni sebagian waktu lebih atau lebih sederhananya lagi adalah paruh waktu.⁶

Jadi kerja *part time* atau kerja paruh waktu adalah pekerjaan yang dilakukan seseorang (mahasiswa) dan menjadikan kerja paruh waktu tersebut sebagai pekerjaan sambilan setelah selesai dari kegiatan perkuliahan.

⁵) Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008), hal 375

⁶) Riya Sri Mulya Ningsih, dkk, Pengaruh Kerja *Part Time* Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Universitas Al-Washliyah (Univa) Labuhanbatu, *Jurnal Ilmu manajemen*. 2. (1), hal 82

3. Kegiatan Perkuliahan

Kegiatan perkuliahan dapat dibedakan menjadi perkuliahan teori dan praktikum/lapangan kerja.

- 1) Perkuliahan Teori, Perkuliahan teori adalah perkuliahan yang sifatnya mengkaji dan menguasai teori, konsep, dan prinsip suatu bidang studi.⁷ Perkuliahan yaitu kegiatan pembelajaran tatap muka antara dosen dengan mahasiswa sesuai dengan mata kuliah tertentu meliputi materi perkuliahan, proses pembelajaran, pemberian tugas struktur serta evaluasi pembelajaran.
- 2) Praktikum/Perkuliahan kerja lapangan, praktikum merupakan kegiatan belajar yang sifatnya mengaplikasikan teori dalam bentuk kerja secara nyata di lapangan.⁸ Praktik kerja lapangan adalah kegiatan mahasiswa yang terjun langsung ke lapangan. Dengan begitu mahasiswa dapat melihat dan melaksanakan pekerjaan yang sedang berjalan. Selain itu mahasiswa juga diharapkan dapat belajar mengenai proses keseluruhan yang terdapat di tempat/sekolah tersebut.

4. Mahasiswa PAI (Pendidikan Agama Islam)

Menurut Kamus Besar Bahasa (KBBI) Mahasiswa adalah orang yang belajar di universitas (perguruan tinggi).⁹ Sedangkan PAI adalah Pendidikan Agama diarahkan untuk mengisi keimanan, ibadah dan akhlak yang mampu menjadi

⁷) Imam Satibi, *Buku Panduan Akademik IAINU Kebumen*, (Kebumen : IAINU Press, 2020), hal 57

⁸) *Ibid.*, hal.57

⁹) Tim Redaksi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Pusat Bahasa, 2008) hal 965.

sumber pendorong perkembangan iptek. Jadi mahasiswa PAI adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi jurusan Pendidikan Agama Islam.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Latar belakang mahasiswa PAI IAINU Kebumen melakukan studi sambil bekerja.
2. Efek kerja *part time* terhadap kegiatan perkuliahan mahasiswa PAI IAINU Kebumen.

F. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Kegunaan secara Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan menambah referensi khususnya tentang efek terhadap kegiatan perkuliahan mahasiswa yang memilih kuliah sambil bekerja.

2. Kegunaan secara Praktis

- a. Penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bagi mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk kuliah sambil kerja.
- b. Penelitian ini dapat menegaskan bahwa kuliah sambil bekerja terdapat efek positif dan efek negatif bagi mahasiswa.